

Minat Peserta Didik Baru dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga (di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto Tahun 2023)

Eko Wahyu Widodo¹, Fifukha Dwi Khory²

^{1,2} Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: eko.19144@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Minat peserta didik adalah keinginan pada diri seseorang dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat peserta didik adalah segala sesuatu yang menimbulkan adanya minat untuk melakukan sesuatu. Minat yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh dua faktor internal dan faktor eksternal, yaitu faktor dari dalam seperti rasa senang, perhatian, dan persepsi sedangkan faktor dari luar seperti lingkungan, pengalaman, dan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto. Untuk mengetahui faktor penyebab minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto diperoleh sebanyak 45 siswa (25,28) memiliki minat ekstrakurikuler dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 67 siswa (37,64) memiliki minat ekstrakurikuler dengan kategori tinggi, sebanyak 55 siswa (30,90) memiliki minat ekstrakurikuler dengan kategori rendah, sebanyak 11 siswa (6,16) memiliki minat ekstrakurikuler dengan kategori sangat rendah. Dari survei yang dilakukan peneliti terhadap dua faktor tersebut faktor minat siswa cenderung mengarah pada faktor eksternal yang diperoleh sebanyak 81 siswa dengan persentase (45,50%).

Kata Kunci: *Minat, Ekstrakurikuler.*

Abstract

Student interest is a person's desire to feel happy or interested in a particular object or activity. Meanwhile, factors that influence student interest are anything that creates an interest in doing something. The interests that arise from a person are influenced by two internal factors and external factors, namely internal factors such as pleasure, attention and perception, while external factors such as the environment, experience and family. The aim of this research is to obtain data about students' interest in participating in extracurricular sports activities at Tamansiswa High School, Mojokerto city. To find out the factors causing

students' interest in extracurricular sports activities at Tamansiswa High School, Mojokerto City. The method used in this research is descriptive with a quantitative approach. The conclusion from the research results of a survey of new students' interest in participating in extracurricular sports activities at Tamansiswa High School, Mojokerto city, was that 45 students (25.28) had extracurricular interests in the very high category, 67 students (37.64) had extracurricular interests in the high category. , as many as 55 students (30.90) had extracurricular interests in the low category, as many as 11 students (6.16) had extracurricular interests in the very low category. From the survey conducted by researchers on these two factors, student interest factors tended to lead to external factors, which was obtained by 81 students with a percentage of (45.50%).

Keywords: *Extracurricular, Interests.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (Juwita, 2018). Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia (A. Rahman et al., 2022). Peranan Pendidikan Jasmani merupakan benar-benar penting, yang memberikan peluang terhadap siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melewati aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilaksanakan secara sistematis (I. Rahman et al., 2020). Dengan adanya Pendidikan kita dapat membangun moral, akhlak, perilaku dan ucapan yang baik dan sopan, seperti halnya Pendidikan jasmani olahraga dan yang menjadikan kita menjadi manusia yang disiplin, sopan dan membuat kita menjadi sehat.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik siswa, pengambilan nilai-nilai yang diterapkan, serta pembiasaan pola hidup sehat sehingga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan(Bintarko, 2016). Olahraga merupakan alat pemersatu bangsa yang dapat membentuk karakter

individu maupun kolektif, serta mendinamiskan sektor-sektor pembangunan lainnya merupakan potensi yang dimiliki olahraga. Olahraga memiliki peran sebagai sebuah mesin character building and nation yang telah teruji, sebab olahraga memiliki fungsi membangun spirit kebangsaan (Aguss & Yuliandra, 2020).

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Prasetyo et al., 2021). Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri (Wardhani, 2021). Menurut Slameto (2010) bahwa minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Munira, 2019). Minat sangatlah besar pengaruhnya terhadap aktivitas siswa, siswa yang berminat terhadap suatu kegiatan misalnya cabang olahraga yang disukai, saat melakukan kegiatan akan merasa bersungguh-sungguh, karena adanya ketertarikan terhadap suatu cabang olahraga yang disukai (Demak & Perkembangan, 2019). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Rukmana et al., 2021).

Ekstrakurikuler ialah program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa (Nurmawati et al., 2021). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses menyempurnakan pendidikan pada tingkat kognitif menuju berkesinambungan ke aspek afektif dan psikomotorik sehingga dapat menjembatani masalah pendidikan sekolah dengan pendidikan di keluarga dan tantangan arus deras globalisasi bagi negara-negara berkembang Indonesia (Hambali & Yulianti, 2018). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatih guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk

memantapkan kepribadian siswa (Ramadhan, 2018). Sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja pada masa inilah mereka Mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan waktu luang dengan kegiatan yang positif yaitu mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Ekstrakurikuler olahraga juga merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan dapat menyalurkan bakat dan kegemaran siswa dalam aktivitas fisik atau berolahraga, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan siswa dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan bertanggung jawab, serta memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Sekolah mempunyai peranan penting, karena sekolah merupakan tempat dimana siswa menerima pengajaran dan pendidikan yang di dalamnya terdapat pengajaran dan pendidikan olahraga.

Ketika peneliti melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan pada Agustus 2022 selama 4 bulan di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti sepak bola, bola basket, futsal dan bola voli semua siswa diharapkan untuk mengikuti ekstrakurikuler hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang non akademis, di Sekolah SMA Tamansiswa memiliki gedung olahraga yang baik dan besar.

Sekolah tersebut sangat mendukung dalam kegiatan keolahragaan dan SMA tersebut juga mengeluarkan atlet-atlet yang baik terutama dalam cabang olahraga sepak bola seperti alumni SMA Tamansiswa yaitu Hansamu Yama Pranata yang tergabung dalam Timnas Sepak bola Senior, Muchlis Hadining Syaifulloh yang masuk klub Persib Bandung Senior pada tanggal 3 Februari 2018, Feby Eka Putra dan Muhammad Narendra Tegar Islami yang masuk dalam U-16. Dari prestasi yang diraih tersebut menyatakan bahwa sekolah tersebut mendukung penuh dalam prestasi di bidang non akademis.

Dari sini peneliti ingin mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa karena menurut pengamatan peneliti banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga sepak bola 71 siswa, futsal 68 siswa, bola basket 20 siswa dan bola voli 37 siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengambil judul "Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. sesuai dengan permasalahan yang ada. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu Untuk penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* dengan populasinya adalah 28,30,32,26,32, dan 30 siswa dari kelas X1,X2,X3,X4,X5, dan X6 Dengan demikian, jumlah siswa kelas X secara keseluruhan adalah 178 siswa. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji deskriptif, dengan menggunakan software SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Skor Keseluruhan yang diperoleh dari Sampel

N	178
Rata-rata	61,39
Nilai Maks	78
Nilai Min	40
Median	62
Modus	62
Standar Deviasi	8,12
N	178

Berdasarkan data skor keseluruhan yang di peroleh dari survei minat peserta didik baru yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto tergolong masuk dalam kategori sangat tinggi karena ($X > 60,0$) dengan rata – rata 61,39.

Table 4.1 pengkategorian skor

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$X > (M + 1.SD)$
2	Tinggi	$M_i \leq X \leq (M + SD)$
3	Rendah	$M - 1. SD \leq X \leq M$
4	Sangat rendah	$X < (M - 1.SD)$

Keterangan:

M = mean

SD = standart deviasi

Table 4.2 Distribusi survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 67,6	Sangat Tinggi	45	25,28%
2	58,6 – 67,5	Tinggi	67	37,64%
3	49,6 – 58,5	Rendah	55	30,90%
4	X < 49,5	Sangat Rendah	11	6,18%
Total			178	100%

Nilai rata – rata sebesar 61,39 terletak pada interval 58,6 – 67,5 dan frekuensi tertinggi juga terdapat interval 58,6 – 67,5 sebesar 37,64 maka survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga maka secara keseluruhan memperoleh kategori tinggi. Berikut hasil uraian data untuk memperjelas hasil, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:

Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto peserta didik baru yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa putra sepak bola 41 siswa, voli 16 siswa, basket 7siswa, bulutangkis 2 siswa, futsal 15 siswa. Siswi putri voli 36 siswi, basket 14 siswi, bulutangkis 6 siswi, futsal 1 siswi, petanque 1 siswi, karate 2 siswi, renang 1 siswi. Dari ekstrakurikuler olahraga yang ada di table di atas ekstrakurikuler voli yang mempunyai minat yang sangat tinggi.

Table 4.3 Aspek faktor internal dan eksternal pada angket

Aspek	Gender	N	Mean	SD	t	Sig.	Keterangan
Perhatian	Pa	86	11.87	1.263	-0.503	0.615	Sama
	pi	92	11.97	1.262			
Perasaan senang	Pa	86	14.05	1.694	3.978	0.000	Beda
	Pi	92	12.99	1.843			
Aktivitas kegiatan	Pa	86	17.13	1.859	1.378	0.170	Sama
	Pi	92	16.72	2.098			
Pelatih	Pa	86	13.91	1.476	2.545	0.012	Beda
	Pi	92	13.30	1.669			
Sarpras	Pa	86	9.13	1.254	1.919	0.057	Sama
	Pi	92	8.76	1.296			
Keluarga	Pa	86	15.34	2.729	3.624	0.000	Beda
	Pi	92	13.86	2.712			
Lingkungan	Pa	86	11.50	1.344	0.095	0.924	Sama
	Pi	92	11.48	1.667			

Total	Pa	86	92.92	7.546	3.280	0.001	Beda
	Pi	92	89.08	8.051			

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima

Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis ditolak

Pengambilan keputusan

Berdasarkan output tes statistik, diperoleh nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 < 0,05 (lebih kecil) maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yang artinya terdapat perbedaan signifikan.

Jadi total semua aspek faktor internal dan eksternal adalah 0,001 > 0,05 yaitu hipotesis diterima yang artinya adanya perbedaan signifikan pada semua aspek faktor internal dan eksternal.

Berikut ini akan dideskripsikan secara rinci data mengenai masing – masing indikator yang mendasari minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto.

1.Internal

Survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Tamansiswa kota Mojokerto, faktor internal adalah perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang, Faktor internal terdiri dari pengaruh umur, jenis kelamin, pengalaman, persepsi, perasaan mampu, prestasi belajar, motivasi dan kebutuhan.

Table 4.4 Data skor internal yang di peroleh dari responen

N	178
Rata-rata	31.95
Nilai Maks	44
Nilai Min	18
Median	32
Modus	32
Standar Deviasi	4,95

Berikut akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi rendah, sangat rendah berdasarkan mean dan standar deviasi. Maka distribusi frekuensi survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di

SMA Tamansiswa kota Mojokerto mengacu pada kategori tersebut berdasarkan faktor internal untuk dapat diketahui.

Table 4.5 Distribusi survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto Berdasarkan faktor internal

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 35,6$	Sangat Tinggi	48	26,97
2	30,1 – 35,5	Tinggi	58	32,58
3	24,6 – 30	Rendah	63	35,39
4	$X < 24,5$	Sangat Rendah	9	5,06
Total			178	100%

Frekuensi terbanyak dalam data tersebut sebesar (35,39%) yaitu pada kategori rendah maka dari itu minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto berdasarkan faktor internal adalah dengan kategori rendah.

2. Eksternal

Survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto, faktor eksternal adalah suatu keinginan yang timbul dari luar diri seseorang. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, informasi, teman sebaya, sosial ekonomi, dukungan orang tua.

Table 4.6 Data skor faktor eksternal yang diperoleh dari sampel

N	178
Rata-rata	29,44
Nilai Maks	37
Nilai Min	19
Median	30
Modus	31
Standar Deviasi	4,08

Berikut akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi rendah, sangat rendah berdasarkan mean dan standar deviasi. Maka distribusi frekuensi survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto mengacu pada kategori tersebut berdasarkan faktor internal untuk dapat diketahui.

Table 4.7 Distribusi survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto berdasarkan faktor eksternal.

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 30,6$	Sangat Tinggi	81	45,50%
2	26,1 – 30,5	Tinggi	49	27,53%
3	22,6 - 26	Rendah	41	23,03%
4	$X < 22,5$	Sangat Rendah	7	3,93%
Total			178	100%

Frekuensi terbanyak sebesar 45,50% yaitu sangat tinggi, oleh karena itu minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto berdasarkan faktor eksternal adalah dengan kategori sangat tinggi.

Pembahasan

Minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini meneliti tentang keinginan atau kecenderungan siswa yang di pengaruhi oleh faktor internal yang meliputi pengaruh umur, jenis kelamin, pengalaman, persepsi, perasaan mampu, prestasi belajar, motivasi dan kebutuhan. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk mencapai suatu tujuan dengan cepat dan tepat karena sadar akan kepentingan, manfaat dan kebaikannya. Minat sangat penting bagi seseorang dengan minat yang sangat tinggi kita dapat menggerakkan perilaku siswa kearah positif sehingga Ketika menghadapi kesulitan dan resiko tidak takut untuk menghadapinya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena memberikan nilai tambah bagi para siswa dan dapat menjadi barometer perkembangan atau kemajuan sekolah yang sering diamati oleh orang tua siswa maupun masyarakat (Y. Prasetyo & Maksum, 2013).

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik untuk menkemukan jati diri, kesukaan terhadap suatu hal yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan bakat serta minat peserta didik yang telah di fasilitasi oleh sekolah. Minato Kegiatan

ekstrakurikuler sebagai suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar (Kusuma & Suwiwa, 2023). Minat dapat menentukan baik buruknya suatu tujuan belajar karena jika minat dalam mencapai tujuan belajar setengah – setengah maka sulit untuk mencapai tujuan belajar, minat berfungsi untuk mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar dengan baik. Faktor lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yakni pemberian motivasi oleh guru ataupun orangtua. Motivasi pada dasarnya dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan (Ginting et al., 2022).

Dari hasil Uji T diperoleh bahwa terdapat semua total aspek faktor internal dan eksternal adalah $0,001 > 0,05$ yaitu hipotesis diterima yang artinya adanya perbedaan signifikan pada semua aspek faktor internal dan eksternal.

Internal

Survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto berdasarkan data faktor internal memperoleh kategori rendah dengan persentase 35,39%. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri seseorang yang didasari dengan perasaan senang, perhatian, rasa ingin tahu dan aktivitas.

Dari data yang diperoleh dalam faktor internal masuk dalam kategori rendah. Beberapa siswa peserta didik baru di SMA Tamansiswa mempunyai perasaan senang dari dalam diri sendiri termasuk kurang dalam menjalani kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, dengan ini berarti siswa peserta didik baru di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto dengan faktor internal tergolong rendah.

dari hasil di atas disimpulkan bahwa peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto memiliki rasa tertarik dengan kemauan sendiri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga walaupun tergolong rendah.

Eksternal

Survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto berdasarkan faktor eksternal mendapat kategori sangat tinggi dengan frekuensi 81 persentase 45,50%. Beda dengan faktor internal yang mendapat hasil yang rendah, dimana faktor dari luar sangatlah mendukung minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga.

Siswa sangatlah senang dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga karena dimana fasilitas olahraga disekolah sangat mendukung. Selain itu peran pelatih dalam menjelaskan strategi dalam olahraga sangatlah jelas, sehingga minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga sangatlah tinggi. Dalam penelitian ini peran orang tua atau keluarga juga mempengaruhi besarnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga, karena dorongan orang tua dan fasilitas yang telah diberikan kepada siswa dan faktor eksternal utama yang membuat siswa semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah beasiswa bebas SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) membuat minat siswa semakin tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto diperoleh sebanyak 45 siswa (25,28) memiliki minat ekstrakurikuler dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 67 siswa (37,64) memiliki minat ekstrakurikuler dengan kategori tinggi, sebanyak 55 siswa (30,90) memiliki minat ekstrakurikuler dengan kategori rendah, sebanyak 11 siswa (6,16) memiliki minat ekstrakurikuler dengan kategori sangat rendah.

Ada 2 indikator yang dipaparkan dalam survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto yaitu indikator internal diperoleh sebanyak 48 siswa dengan persentase (26,97%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi, 58 siswa dengan persentase (32,58%) yang memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori tinggi, 63 siswa dengan persentase (35,39%) yang memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori rendah dan 9 siswa dengan persentase (5,06%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat rendah dan indikator eksternal diperoleh sebanyak 81 siswa dengan persentase (45,50%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi, 49 siswa dengan persentase (27,53%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi, 41 siswa dengan persentase (23,03%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori rendah dan 7 siswa dengan persentase (3,93%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat rendah.

Rata – rata data yang di peroleh dari hasil survei minat peserta didik baru dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Tamansiswa kota Mojokerto masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 67 dan persentase 37,64%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul (Vol. 87, Issue 1,2).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Nur. 14(1), 15–31.
- Annet, N., & Naranjo, J. (2014a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Bopkri 1 Yogyakarta Skripsi. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Annet, N., & Naranjo, J. (2014b). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Bintarko, A. (2016). Minat Siswa Kelas Xi Sma N 1 Pundang Kabupaten Bantul Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. 1–23.
- Demak, N., & Perkembangan, D. (2019). Minat , Motivasi , Dan Partisipasi Siswa Kelas 7 Smp Petanque Kabupaten Demak.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Ginting, P., Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. (2022). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.41318>
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Kebijakan Penerapan Budaya Damai Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sma Neberi 1 Sugihwaras Kab. Bojonegoro. *Pedagogik*, 5(2), 193–208.
- Irfan, M. U. H., & Ali, P. M. (2019). Pada Mahasiswa Pjkr Fkip Untad Angkatan 2017 Survey Of Petanque Sports Interest In Pjkr Students Of Fkip Untad 2017.
- Iriyanti, E., Qomariah, N., & Suharto, A. (2016). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Depot Mie Pangsit Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 1–15. http://www.google.com/url?sa=T&Rct=J&Q=&Esrc=S&Source=Web&Cd=11&Cad=Rja&Uact=8&Ved=0ahukewif7_C856pbahwowyskhqitbaa4chawccyxaa&Url=Http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Jmbi/Article/Download/59/40&Usg=Aovvaw0molj4rlvq7rk8ai7di8w0

- Juwita, D. R. (2018). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 282–314.
- Kusuma, I. M. A., & Suwiwa, I. G. (2023). Minat Peserta Didik Kelas Xi Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 69–76. <https://doi.org/10.23887/jiku.v11i1.55860>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (2016). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smk Negeri 1 Kendal.
- Maksum. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Jawa Barat: Cv Jejak, 298.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Munira, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Kelas Xii Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 387. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20104>
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1i(1), 1–9.
- Nurmawati, N., Resita, C., & Afrinaldi, R. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 20 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 153–161. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3910>
- Pramono, M. (2022). Taman Bungkul Surabaya Desvid Antonius Made Pramono. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10, 31–36.
- Prasetyo, D., Gani, R. A., & Ismaya, B. (2021). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Di Sma Negeri 5 Karawang: Student Interest In Learning Swimming. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 81–89. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/jlo/article/view/4849>
- Prasetyo, Y., & Maksum, A. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Di Smk Negeri 1 Slahung Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume*, 1(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Prastyo, E., Hasiolan, L. B., & Warso, M. M. (2016). Pengaruh Motivasi, Kepuasan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Honorer Dinas Bina Marga Pengairan Dan Esdm Kabupaten Jepara Eko Prastyo 1) , Leonardo Budi Hasiolan 2), Moh. Mukeri Warso 3). *Journal Of Management*, 02(02), 1–11.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahman, I., Gani, R. A., & Achmad, I. Z. (2020). Persepsi Siswa Pada Pembelajaran

- Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tingkat Sma. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 144–154. <https://doi.org/10.31571/Jpo.V9i2.1898>
- Ramadhan, I. F. (2018). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 2 Berbah. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–6.
- Renggo, Y. R. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Issue March).
- Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli Di Smpn 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.35706/Jlo.V2i1.4359>
- Utami, D. Y., & Kriswanto, E. S. (2019). Hubungan Minat Olahraga Dan Psychological Well-Being Terhadap Prokrastinasi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 41–49. <https://doi.org/10.21831/Jpji.V15i2.26109>
- Utomo, H. P., Nurhidayat, N., & Syauckani, A. A. (2022). Survey Minat Olahraga Petanque Pada Sma & Smk. *Jurnal ...*, 5(2), 684–694. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V5i2>
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Minat Siswa Kelas Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok I Smpn 10 Tulang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Wardhani, S. (2021). Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Di Sd Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan Aisyah. *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 2(1), 8–16.